

Trim bayangan adalah suatu metode peledakan terkendali yang dilakukan pada peledakan produksi yang bertujuan membuat rata permukaan bidang bebas pada peledakan trim sehingga pada peledakan trim penentuan burden dapat sesuai dengan rancangan di PT. Newmont Nusa Tenggara (PTNNT). Peledakan trim adalah peledakan yang dilakukan setelah peledakan produksi dilakukan. Peledakan trim merupakan peledakan yang berhubungan langsung dengan dinding sehingga bahan peledak yang diisikan dalam setiap lubang ledak lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah isian bahan peledak yang diisikan pada peledakan. Operasi pemboran dilakukan menggunakan mesin bor DM-HD Ingersoll Rand dengan diameter 311,15 mm (12 $\frac{1}{4}$ "), sedangkan mata bor yang digunakan jenis tricone bit. Pola pemboran yang digunakan adalah pola pemboran selongseling (staggered pattern) dengan arah pemboran tegak. Pola pemboran pada trim bayangan yang digunakan di pit Batu Hijau ini dibagi menjadi 9 domain (pembagian daerah yang mempunyai karakteristik batuan yang hampir sama) yaitu domain 1 spasi yang digunakan 4,75 m, domain 2 spasi yang digunakan 4,75 m, domain 3 spasi yang digunakan 3,75 m, domain 4 spasi yang digunakan 3,75 m, domain 5 spasi yang digunakan 3,25, domain 6 spasi yang digunakan 3,25 m, domain 7 spasi yang digunakan 3,25 m, domain 8 spasi yang digunakan 3,25 m, dan domain 9 spasi yang digunakan 3,25. Bahan peledak yang diisikan sebesar 150 kg untuk setiap lubang peledakan. Bahan peledak yang diisikan untuk setiap lubang ledak pada trim bayangan adalah sama untuk seluruh domain, maka akan terjadi kurangnya bahan peledak yang digunakan ataupun kelebihan bahan peledak. Pada peledakan dengan rancangan 10,5 m x 9,5 m dengan isian bahan peledak per lubang 830 kg didapatkan rekahan sepanjang 5,12 m pada batuan lunak. Pada batuan medium yang menggunakan rancangan 8,5 m x 7,5 m dengan bahan peledak yang diisikan per lubang sebanyak 830 kg didapatkan rekahan sepanjang 4,68 m. Sedangkan pada batuan keras yang menggunakan rancangan 7,5 m x 6,5 m dengan bahan peledak diisikan per lubang sebanyak 912 kg didapatkan rekahan sepanjang 3,47 m. Untuk mendapatkan rekahan yang sesuai maka digunakan penambahan atau pengurangan bahan peledak dengan tidak merubah rancangan. Untuk domain 1 bahan peledak yang digunakan sebesar 160 kg. Untuk domain 2 bahan peledak yang digunakan sebesar 310 kg. Untuk domain 3 bahan peledak yang digunakan sebesar 290 kg, Untuk domain 4 bahan peledak yang digunakan sebesar 130 kg. Untuk domain 5 bahan peledak yang digunakan sebesar 190 kg. Untuk domain 6 bahan peledak yang digunakan sebesar 280 kg. Untuk domain 7 bahan peledak yang digunakan sebesar 180 kg, Untuk domain 8 bahan peledak yang digunakan sebesar 270 kg